

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, isu tentang perubahan iklim telah menjadi hal yang disoroti dalam masyarakat serta dalam dunia bisnis. Salah satu hal yang menjadi penyebab perubahan iklim adalah emisi gas rumah kaca. Gas rumah kaca yang berlebihan di atmosfer bumi menyebabkan konsekuensi yang tidak diinginkan dalam ekosistem, menciptakan pemanasan global atau perubahan iklim. Bahaya dari dampak emisi gas rumah kaca pada lingkungan inilah yang menyebabkan adanya peningkatan permintaan untuk pengungkapan karbon di masyarakat. Perusahaan diharapkan untuk lebih transparan, terutama dalam mengungkapkan informasi dalam laporan tahunan termasuk pengungkapan lingkungan yang salah satunya adalah pengungkapan emisi karbon.

Semakin banyak peristiwa iklim mendominasi berita utama media, hal ini juga berdampak besar pada pembangunan ekonomi berbagai negara di seluruh dunia. Pada tahun 2015, 195 negara termasuk Indonesia, dengan suara bulat setuju untuk menandatangani “Perjanjian Paris” dan perjanjian ini diratifikasi melalui Undang-Undang Nomor 16 tahun 2016. Untuk mengendalikan emisi karbon, negara-negara di seluruh dunia telah berkomitmen pada target pengurangan emisi karbon dan telah merumuskan kebijakan serta peraturan untuk mengatur dan memandu perilaku pengurangan emisi karbon perusahaan. Meskipun

pengungkapan emisi karbon di Indonesia masih bersifat sukarela (*voluntary disclosure*), namun pemerintah Indonesia telah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk menurunkan tingkat emisi dari Gas Rumah Kaca (GRK) yang tertulis dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2004 dan pasal 4 Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2011, kemudian mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007.

Nilai perusahaan memberikan gambaran mengenai persepsi investor terhadap baik atau buruknya manajemen dalam pengelolaan perusahaannya. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka akan membuat investor tidak hanya percaya pada kinerja perusahaan saat ini saja tetapi juga prospek perusahaan di masa yang akan datang, maka dari itu perusahaan harus menjaga hubungan dengan investor sebagai pemangku kepentingan melalui akomodasi keinginan dan kebutuhan *stakeholder*. Salah satu strategi menjaga hubungan dengan para *stakeholder* perusahaan adalah dengan pengungkapan *sustainability report* yang memberikan informasi tidak hanya dalam kinerja ekonomi, namun juga sosial dan lingkungannya kepada seluruh pemangku kepentingan perusahaan. Pengungkapan emisi karbon sebagai salah satu bagian dari *sustainability report* diharapkan mampu memberikan sinyal baik dan memenuhi kebutuhan informasi investor sehingga perusahaan bisa mendapatkan dukungan para pemangku kepentingan yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan.

Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena jika melihat dari penelitian terdahulu, terlihat masih ada hasil yang tidak konsisten ketika membandingkan dua penelitian. Contohnya yaitu pada penelitian Houqe et al. (2022) hasil yang didapatkan adalah bahwa emisi karbon berdampak secara signifikan negatif pada nilai *Tobin's Q* perusahaan. Dampak negatif ini menunjukkan bahwa pasar merespons secara negatif keputusan lingkungan perusahaan karena pengungkapan emisi karbon dianggap dapat menyebabkan perusahaan memiliki biaya pengeluaran yang lebih tinggi dan bahwa pengungkapan emisi karbon justru dilihat oleh masyarakat sebagai hal buruk yang mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan mereka, sedangkan pada penelitian Kurnia et al. (2021) hasil yang didapatkan adalah pengungkapan emisi karbon di Indonesia meningkatkan nilai perusahaan, karena di Indonesia tanggung jawab lingkungan dianggap dapat menciptakan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kepercayaan investor. Investor di pasar Indonesia lebih tertarik pada perusahaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, terutama pada kondisi potensi perubahan iklim.

Penelitian ini menggunakan tipe industri sebagai variabel moderasi karena tipe industri diduga sebagai faktor potensial yang memoderasi pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan. Tipe industri adalah sebuah karakteristik yang dimiliki oleh perusahaan yang berkaitan dengan bidang usaha, risiko usaha, dan lingkungan perusahaan. Perusahaan yang tergolong intensif karbon menghadapi risiko yang lebih tinggi dan lebih dituntut dalam pengungkapan

mengenai biaya energi, respons perubahan iklim, penghematan energi, dan pengurangan emisi (Lu et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan kajian atas penelitian terdahulu, maka dilakukan penelitian dengan judul “PENGARUH *CARBON EMISSION DISCLOSURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TIPE INDUSTRI SEBAGAI VARIABEL MODERASI”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. apakah *carbon emission disclosure* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. apakah tipe industri sebagai variabel moderasi memiliki pengaruh positif terhadap hubungan antara *carbon emission disclosure* dan nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. menguji secara empiris pengaruh *carbon emission disclosure* terhadap nilai perusahaan.

2. menguji secara empiris pengaruh *carbon emission disclosure* terhadap nilai perusahaan dengan tipe industri sebagai variabel pemoderasi.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk mengetahui variabel-variabel yang memengaruhi nilai perusahaan serta membuktikan berlakunya teori yang telah dirujuk dalam pengembangan hipotesis. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta dapat menjadi bahan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, terutama penelitian yang berkaitan dengan *carbon emission disclosure*.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi investor saat hendak mengambil keputusan investasi supaya dapat menentukan perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik serta bertanggung jawab dalam masalah lingkungan sosial.

b) Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tolok ukur perusahaan dalam menyusun kebijakan mengenai pengungkapan emisi karbon.

c) Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan acuan kinerja pemerintah dalam membuat peraturan dan standar dalam mengatur praktik pengungkapan emisi karbon di Indonesia.

